

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki banyak sekali keanekaragaman dan keunikan masing-masing di setiap daerahnya. Mulai dari keindahan alam, Bahasa, pakaian, hingga kuliner yang memiliki ciri khas sendiri di setiap daerahnya. Jakarta memiliki Monas, Bandung mempunyai gedung sate, dan Surabaya memiliki Sura dan Baya sebagai mascot di daerahnya. Hampir dari setiap masyarakat Indonesia mengetahui semua objek wisata tersebut. Berbeda dengan kota Cilegon.

Kota Cilegon merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Banten. Kota Cilegon terbentuk di tahun 1999 pada tanggal 27 April. Walaupun terbilang muda, kota Cilegon memiliki luas sebesar 175,51 Km². Pada bagian utara sampai selatan wilayah kota terdapat kawasan pesisir laut memiliki panjang garis pantai 40,88 km atau sekitar 43,6% dari seluruh wilayah kota Cilegon. Diambil dari situs resmi pemerintah Kota Cilegon (http://portal.cilegon.go.id/web/data/geo_demo).

Dengan memiliki wilayah tersebut, kota Cilegon memiliki banyak objek wisata yang menarik untuk diketahui dan dikunjungi. Seperti wisata pada umumnya, kota Cilegon memiliki berbagai jenis objek wisata diantaranya ada wisata alam, wisata buatan, Wisata religi dan wisata kuliner yang khas dan unik untuk diketahui. Oleh karena itu, objek wisata kota Cilegon memiliki potensi yang baik untuk perkembangan wisata supaya dapat dilestarikan dan lebih dikenal baik untuk masyarakat dari kota Cilegon sendiri, maupun pengunjung dari luar daerah.

Dari berbagai objek wisata tersebut, sangat disayangkan jika belum ada informasi terbaru yang faktual, menarik dan detail mengenai objek wisata tersebut. Hal itu menyebabkan banyak masyarakat luar daerah menganggap kota Cilegon hanya sebagai “Kota Baja” saja. Bahkan untuk saat ini beberapa masyarakat yang mayoritasnya sendiri adalah kota mereka tinggal, masih dirasa kurang mengetahui informasi dari beberapa wisata yang ada di kota Cilegon. Selain itu, informasi terkait akses menuju tempat wisata, biaya dan fasilitas tempat wisata juga yang

masih belum diperbarui dan tidak faktual. khususnya untuk wisata alam. Adapun informasi tersebut, tapi tidak begitu detail dan faktual yang menyebabkan harus bertanya ke masyarakat setempat. Hal itu juga yang menyebabkan wisatawan dalam daerah "tak begitu kenal" dengan wisata yang ada didaerahnya.

Selain itu juga dengan adanya pandemi yang berlangsung selama kurang lebih satu setengah tahun ini, berdampak pada beberapa objek wisata yang ada. Hal ini menyebabkan perlu adanya pembaruan informasi atau peraturan di beberapa objek wisata sebelumnya. Pandemi ini juga berdampak pada beberapa orang khususnya yang memiliki hobi *traveling* atau jalan-jalan, karena harus mengurangi aktifitas luar dan kerumunan untuk menjaga diri dari virus COVID-19.

Berdasarkan uraian di atas, maka upaya pemberitahuan informasi terbaru mengenai objek wisata kota Cilegon merupakan hal yang penting dilakukan. Agar masyarakat dapat mengetahui keunikan dan khasan dari kota Cilegon. Selain itu juga dengan melihat foto-foto dokumentasi informasi tersebut, setidaknya dapat mengobati sedikit rasa kangen untuk berkunjung ke objek wisata di situasi pandemik saat ini. Hal ini juga dapat melestarikan objek wisata yang dimiliki kota Cilegon. Dan secara tidak langsung juga dapat membantu program pemerintah dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Cilegon.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang ada pada objek wisata kota Cilegon:

- Kurangnya informasi terbaru dan faktual, yang menyebabkan beberapa masyarakat masih meragukan informasi mengenai objek wisata kota Cilegon.
- Mendokumentasikan kondisi terbaru objek wisata kota Cilegon akibat dari pandemik saat ini.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah yang akan diangkat, yaitu:

- Bagaimana cara efektif untuk memberikan informasi yang menarik supaya masyarakat percaya dan mengetahui tentang objek wisata kota Cilegon.

1.4. Batasan Masalah

Supaya perancangan ini lebih terarah dan tidak meluas, maka informasi yang di berikan pada perancangan kali ini hanya bersifat sebagai hiburan, memperkenalkan dan sadar. Tidak sampai merubah perilaku khalayak terhadap objek wisata kota Cilegon. Informasi yang diberikan mencakup tempat, harga, bentuk, dan proses yang ada di objek wisata tersebut. Terkhusus untuk objek wisata *landmark* kota Cilegon memberikan nilai dari filosofi desain *landmark* kota Cilegon. Ruang lingkup data merujuk pada observasi penulis serta informasi dari pengurus dan masyarakat sekitar objek wisata.

1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

Dari perancangan ini penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

- Untuk memberikan informasi-informasi yang menarik supaya masyarakat mengetahui informasi terbaru dan factual, mengenai objek wisata yang ada di kota Cilegon. Khususnya masyarakat yang tinggal di Provinsi Banten.
- Untuk mendokumentasikan dan memberikan gambaran mengenai objek wisata kota Cilegon akibat dari pandemik.

1.5.2. Manfaat Perancangan

Perancangan informasi ini diharapkan mempunyai manfaat bagi masyarakat. Diantaranya sebagai berikut:

- Bagi masyarakat dan pemerintah kota Cilegon
Perancangan informasi ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat Kota Cilegon yang masih dirasa belum mengetahui atau mengenal beberapa objek wisata yang ada di kota Cilegon. Serta dapat membantu program pemerintah yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Cilegon.
- Bagi masyarakat luar kota Cilegon

Dengan adanya media informasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang menarik, terbaru dan faktual. Serta dapat memberikan gambaran umum ketika ingin berkunjung ke kota Cilegon.

- Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai penyampaian informasi yang menarik terkait objek wisata kota Cilegon dan menambah rasa cinta pada kota kelahiran, yaitu kota Cilegon.